

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait pengembangan lembar kerja inkuiri terbimbing konteks sel surya tersensitasi zat warna (*Dye Sensitized Sollar Cell*, DSSC) untuk membangun literasi kimia, maka diperoleh simpulan, implikasi, dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya. Adapun penjabarannya sebagai berikut:

#### **A. Simpulan**

Rumusan tujuan pembelajaran yang digunakan sebagai dasar pengembangan LKS ini mengakomodir konteks sel surya tersensitasi zat warna (*Dye Sensitized Sollar Cell*, DSSC) yang bersumber dari beberapa artikel jurnal dan konten kimia tentang sel volta, ikatan kovalen, dan kimia unsur transisi titanium dari buku-buku teks, kompetensi PISA 2012, serta Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) kurikulum 2013. Rumusan tersebut diarahkan untuk membangun literasi kimia siswa SMA.

LKS inkuiri terbimbing yang dikembangkan merupakan LKS praktikum dan non-praktikum dengan pola inkuiri terbimbing. LKS praktikum dibutuhkan optimasi terhadap praktikum DSSC yang dikembangkan. LKS non-praktikum digunakan untuk memandu pemahaman konsep DSSC. Kedua jenis LKS tersebut disatukan dalam sebuah LKS.

Hasil validasi oleh lima orang validator ahli dinyatakan valid dengan perbaikan teks dasar secara umum berupa perbaikan gambar, perbaikan susunan kalimat, perbaikan sistematika penulisan, data-data dibuat tabel, dan pernyataan global ditunjukkan di awal-awal paragraf. Sedangkan perbaikan LKS secara umum berupa penyederhanaan judul LKS, perbaikan gambar, dan perbaikan arahan pertanyaan.

Hasil uji pengembangan berdasarkan observasi keterlaksanaan tahapan inkuiri oleh 12 orang siswa di salah satu SMAN di kota Bandung menunjukkan

bahwa rata-rata persentase keterlaksanaan setiap tahapan inkuiri sebesar 93,75%, yang termasuk kategori sangat baik. Rata-rata persentase ketepatan jawaban siswa terhadap tugas-tugas dalam LKS sebesar 84,20%, yang termasuk kategori sangat baik. Artinya secara umum arahan pertanyaan pada LKS inkuiri terbimbing sangat baik, secara khusus ada perbaikan pada beberapa tugas LKS yang tidak dikategorikan sangat baik (kurang dari 81%) berupa perbaikan arahan pertanyaan-pertanyaan pada LKS yang dikembangkan.

Berdasarkan pada hasil penelitian tersebut dinyatakan bahwa telah diperoleh produk LKS inkuiri terbimbing pada konteks DSSC yang digunakan untuk membangun literasi kimia siswa SMA.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan produk LKS inkuiri terbimbing pada konteks DSSC yang telah dikembangkan memberikan implikasi untuk didesiminasikan dengan uji eksperimental pada tahapan penelitian selanjutnya.

## **C. Rekomendasi**

Berangkat dari hasil penelitian ini, penulis merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

1. LKS inkuiri terbimbing konteks DSSC dapat digunakan sebagai salah satu alternatif untuk membangun literasi kimia siswa SMA.
2. Uji pengembangan yang telah dilakukan pada penelitian ini masih menggunakan partisipan yang sangat terbatas, sehingga belum dapat digeneralisasikan untuk memberikan gambaran tentang kelayakan penerapan LKS inkuiri terbimbing dalam membangun literasi kimia siswa SMA secara umum. Oleh karena itu, masih perlu dilakukan uji pengembangan dengan partisipan yang lebih banyak dan beragam jenjang kemampuan pengetahuannya.
3. Pada proses validasi dalam penelitian ini hanya berupa validasi teks dasar sebagai konsep pada LKS dan validasi isi LKS, sedangkan validasi konstruk

Annisa Nurul Utami, 2016

*PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA INKUIRI TERBIMBING KONTEKS SEL SURYA TERSENSITASI ZAT WARNA (DYE SENSITIZED SOLAR CELL, DSSC) UNTUK MEMBANGUN LITERASI KIMIA SISWA SMA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

belum dilakukan. Berdasarkan hal tersebut maka bagi penelitian selanjutnya perlu dilakukan uji validitas konstruk dan ukuran terhadap LKS ini.